

INTISARI

Kota Pekalongan setiap musim penghujan mengalami bencana banjir. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah Kota Pekalongan menyusun dokumen kebijakan penanganan dan pemulihan pasca bencana banjir. Tujuan penelitian ini adalah: (a) mengevaluasi dokumen kebijakan rencana program berdasarkan kriteria evaluasi, yaitu relevansi, efektivitas, efisiensi, dampak, dan keberlanjutan; dan (b) merumuskan rekomendasi strategi penanganan dan pengendalian banjir di Kota Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data berupa data primer yang dikumpulkan secara *purposive sampling* berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan angket yang diisi oleh pihak-pihak terkait; dan juga data sekunder berupa dokumen kebijakan penanganan dan pemulihan bencana banjir di Kota Pekalongan. Analisis data menggunakan metode A'WOT. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kriteria evaluasi relevansi tinggi yaitu; evakuasi korban banjir dan pembatasan penggunaan air tanah. Kriteria evaluasi efektivitas belum ada program dengan nilai tinggi yang efektif menurunkan luas genangan. Kriteria efisiensi program yang mempunyai nilai efisiensi tinggi adalah evakuasi korban banjir dan program pemulihan kondisi psikologis tidak efisien karena tidak dilaksanakan. Salah satu faktor penyebab adanya program yang bernilai rendah karena implementasi program masih bersifat tambal sulam, selain itu sumber daya manusia yang belum sesuai dengan kualitas dan kuantitas. Respon masyarakat terhadap penanganan program pasca banjir yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekalongan kurang memuaskan. Analisis A'WOT menghasilkan rekomendasi program yang utama dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kata kunci: evaluasi, relevansi, penanganan dan pengendalian banjir, A'WOT.

ABSTRACT

The City of Pekalongan experiences floods every rainy season. To overcome these problems, the Pekalongan City government prepared a policy document for handling and recovery after the flood disaster. The objectives of this study are: (a) evaluating program plan policy documents based on evaluation criteria, namely relevance, effectiveness, efficiency, impact, and sustainability, and (b) formulate recommendations for flood management and control strategies in Pekalongan City. This research uses survey methods with quantitative and qualitative analysis. Data in the form of primary data collected by purposive sampling based on observation, interview, documentstion and questionnaires filled out by related parties; and also secondary data in the form of policy documents for flood disaster management and recovery in Pekalongan City. Data analysis using the A'WOT method. The results showed that the evaluation criteria of high relevance are; evacuation of flood victim and restrictions on groundwater use. The effectiveness evaluation criteria have not been for high-scoring programs that effectively reduce inundation area. The criteria for program efficiency that have a high efficiency value are the evacuation of flood victims and the psychological condition recovery programs is innefficient because it is not implemented. One of the factors causing the existence of low-value programs is because the implementation of the program is still patchy, besides human resources that are not in accordance with quality and quantity. The community's response to the handling of post-flood programs carried out by the Pekalongan City Government, was not satisfactory. A'WOT analysis produces key program recommendations by improving the quality of human resources.

Keyword: evaluation, relevance, flood handling and control, A'WOT.